

ABSTRAK

Nama : Mesra Wati
Program Studi : Farmasi
Judul : Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Penggunaan Rasional Obat Paracetamol Dalam Swamedikasi Di Rt 10 Kuala Tungkal Jambi

Swamedikasi merupakan perilaku mengkonsumsi obat sendiri berdasarkan diagnosis terhadap gejala sakit yang terjadi. Swamedikasi sendiri merupakan bagian dari “*self care*” yang merupakan usaha untuk mempertahankan kesehatan atau mencegah dan mengatasi penyakit. Perilaku swamedikasi pada masyarakat Indonesia tergolong tinggi. Maka dari itu penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran swamedikasi dan juga untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan terhadap penggunaan rasional obat paracetamol dan perilaku swamedikasi. Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian survei, menggunakan rancangan penelitian potong silang (*cross sectional*), yaitu dilakukan menggunakan kuesioner dalam bentuk *Googleform* sebagai instrumen penelitian yang dibagikan kepada responden di RT 10 Kuala Tungkal Jambi. Jumlah sampel pada penelitian ini yaitu 166 responden dan teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling* yang dihitung dengan rumus slovin untuk menentukan jumlah sampel. Dari hasil penelitian, terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan terhadap penggunaan rasional obat paracetamol dengan nilai p-value sebesar 0,01 dan juga didapatkan korelasi sebesar 0,672, hasil tersebut memiliki hubungan yang positif dan juga memiliki hubungan korelasi yang kuat antara tingkat pengetahuan terhadap penggunaan rasional obat paracetamol; terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan terhadap swamedikasi dengan nilai p-value sebesar 0,031 dan juga didapatkan korelasi sebesar 0,562, hasil tersebut memiliki hubungan yang positif dan juga memiliki hubungan korelasi yang cukup kuat antara tingkat pengetahuan terhadap swamedikasi.

Kata Kunci : Tingkat Pengetahuan, Rasional, Swamedikasi

ABSTRACT

Name : Mesra Wati

Study Program : Pharmacy

Title : The Relationship between Knowledge Level and Rational Use of Paracetamol in Self-medication at Rt 10 Kuala Tungkal Jambi

Self-medication is the behavior of the drug itself based on the diagnosis of the symptoms of illness that occur. Self-medication itself is part of "self care" which is an effort to maintain health or prevent and overcome disease. Self-medication behavior in Indonesian society is quite high. Therefore, this study was conducted with the aim of knowing how self-medication describes and also knowing whether there is a relationship between the level of knowledge on the use of paracetamol and self-medication behavior. This study uses a survey research method, using a cross-sectional research design, which is carried out using a questionnaire in the form of a Googleform as a research instrument which is distributed to respondents in RT 10 Kuala Tungkal Jambi. The number of samples in this study was 166 respondents and the data collection used in this study was purposive sampling which was calculated by the Slovin formula to determine the number of samples. From the results of the study, there is a significant relationship between knowledge of the use of paracetamol drugs with a p-value of 0.01 and also a correlation of 0.672, these results have a positive relationship and also have a strong relationship between the level of knowledge on the rational use of paracetamol drugs. ; there is a significant relationship between knowledge of self-medication with a p-value of 0.031 and a correlation of 0.562 is also obtained, these results have a positive relationship and also have a fairly strong correlation between the level of knowledge and self-medication.

Keywords: Knowledge Level, Rationale, Self-medication